



Model - Model Komunikasi

Riatun, S.Sos., M.I.Kom.

PENGERTIAN

- Model komunikasi didefinisikan sebagai gambaran visual yang dapat menjelaskan, mengklasifikasikan dan juga menggambarkan berbagai proses dalam komunikasi termasuk, pengirim pesan (*sender*), pesan (*message*), media (*channel*), penerima pesan (*receiver*).
- Komunikasi terjadi apabila pengirim pesan mengirimkan pesan kepada *receiver* melalui media komunikasi dan kemudian *receiver* menerima pesan dan memberikan *feedback* terhadap pesan yang disampaikan oleh *sender*.

PENGERTIAN

- Apabila proses ini dijelaskan menggunakan gambar dan garis maka ia akan menjadi sebuah model dalam komunikasi. Dengan demikian model komunikasi adalah sebuah penjelasan menggunakan diagram mengenai proses komunikasi, yang juga menjelaskan *element-element* penting dalam komunikasi.
- Menurut **Sereno dan Mortensen**, suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi.

PRINSIP DASAR MODEL KOMUNIKASI

Prinsip dasar dari model komunikasi terdiri dari dari *element* wajib dalam melakukan komunikasi yaitu *sender*, pesan dan *receiver*. Berdasarkan *element* ini Davito (2004) dalam bukunya menjelaskan prinsip dasar dalam model komunikasi berdasarkan tiga perspektif:

- 1. Perspektif linear,**
- 2. Perspektif Interaktional,**
- 3. Perspektif transaksional.**

FUNGSI MODEL KOMUNIKASI

- Menurut Gardon Wiseman & Barker, ada tiga fungsi model komunikasi:
 1. Melukiskan Proses komunikasi.
 2. Menunjukkan hubungan visual.
 3. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

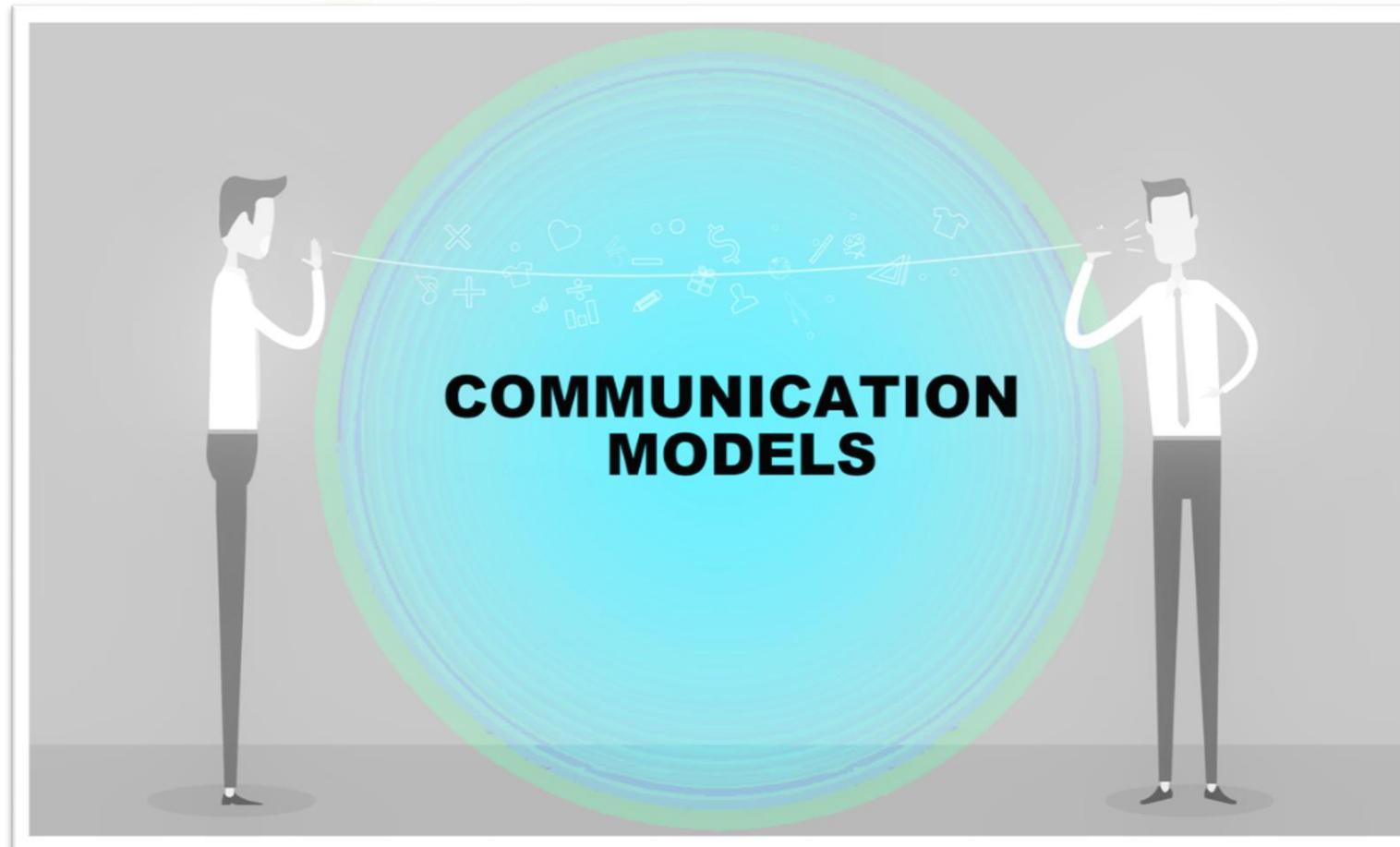
FUNGSI MODEL KOMUNIKASI

➤ Deutsch (1966) menyebutkan empat fungsi model:

1. *Organizing function,*
2. *Explaining,*
3. *To predict,*
4. *Heuristic.*

SUB POKOK BAHASAN

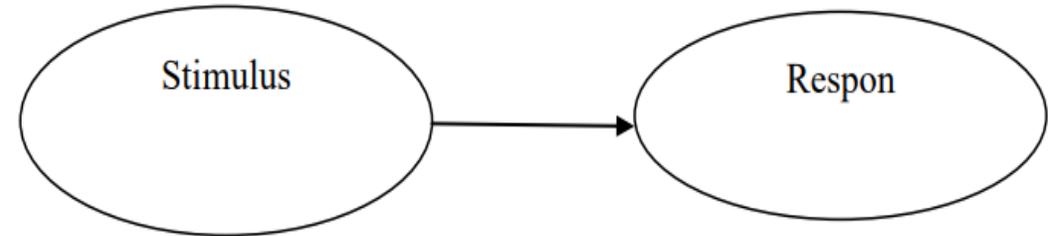
MODEL-MODEL KOMUNIKASI



Model- Model Komunikasi Terdapat ratusan model-model komunikasi yang telah di buat para pakar. Kekhasan suatu model komunikasi juga dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan (pembuat) model tersebut, paradigm yang digunakan, kondisi teknologis, dan semangat zaman yang melengkapinya. Berikut model-model komunikasi yang sangat populer.

Model S-R Model Stimulus respons (S - R) adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran *behavioristic*. Model ini menggambarkan hubungan stimulus – respons.

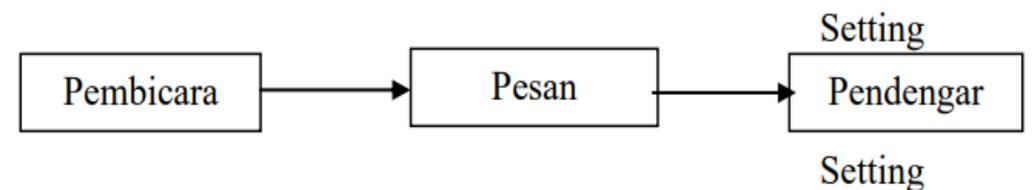
Gambar Model Komunikasi S-R



MODEL ARISTOTELES

Model Aristoteles adalah model komunikasi paling klasik, yang sering juga disebut model retorik (*rhetorical model*). Ia berjasa dalam merumuskan model komunikasi verbal pertama. Komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap mereka. Tepatnya ia mengemukakan tiga unsur dalam proses komunikasi, yaitu pembicara (*speaker*), pesan (*message*), dan pendengar (*listener*).

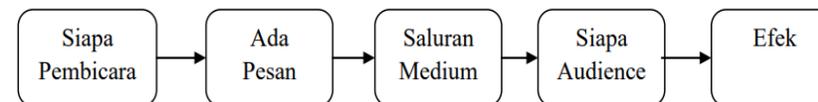
Model Komunikasi Aristoteles



MODEL LASSWELL

Model komunikasi ini, merupakan ungkapan verbal yakni *who* (siapa), *say what* (apa yang dikatakan), *In Which Channel* (saluran komunikasi), *To Whom* (kepada siapa), *With What Effect?* (*unsure* pengaruh). Model ini kemukakan oleh Harolld laswel tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat dan merupakan model komunikasi yang paling tua tetapi masih digunakan orang untuk tujuan tertentu.

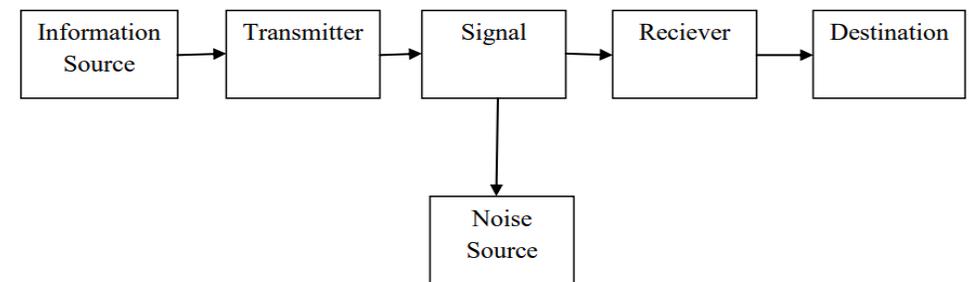
Model Komunikasi Lasswel



MODEL SHANNON DAN WEAVER

Salah satu model awal komunikasi dikemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Model ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan informasi sebagai pesan ditransmisikan dalam bentuk pesan kepada penerima (*reciever*) untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu yang dalam prosesnya memiliki kemungkinan terjadinya *noise* atau gangguan.

Model Komunikasi Shannon dan Weaver



MODEL GERBNER

Model dari Gebner lebih kompleks dibandingkan model dari Shannon dan Weaver, namun masih menggunakan kerangka model proses linier. Kelebihan model Gerbner dibandingkan milik Shannon dan Weaver ada dua, yaitu modelnya menghubungkan pesan dengan realitas dan konteks (*about*) sehingga membuat kita bisa mendekati pertanyaan mengenai persepsi dan makna, dan model ini memandang proses komunikasi terdiri dari dua dimensi berbeda, dimensi persepsi atau penerimaan, dan dimensi komunikasi atau alat dan *control*.

MODEL NEWCOMB

- Theodore Newcomb memandang komunikasi dari perspektif psikologi social modelnya mengingatkan kita akan diagram jaringan kelompok yang dibuat oleh para psikologi sosial dan merupakan formulasi awal dan merupakan formulasi awal mengenai konsistensi kognitif. Dalam komunikasi model tersebut yang sering juga disebut model ABX atau model simetri *Newcomb* menggambarkan bahwa seseorang, A menyampaikan informasi kepada seorang lainnya, B, mengenai sesuatu, X model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung, dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi.

MODEL NEWCOMB

- Dalam model *Newcomb*, komunikasi adalah cara lazim dan aktif yang memungkinkan orang-orang mengorientasikan diri terhadap lingkungan mereka. Ini adalah suatu model tindakan komunikatif dua orang yang disengaja (intensional). Model ini mengisyaratkan bahwa setiap sistem apa pun mungkin ditandai oleh keseimbangan kekuatan dan bahwa setiap perubahan dalam bagian manapun dari sistem tersebut akan menimbulkan ketegangan terhadap keseimbangan atau simetri, karena ketidakseimbangan atau kekurangan simetri secara psikologis tidak menyenangkan dan menimbulkan tekanan internal untuk memulihkan keseimbangan.

MODEL BERLO

- Sebuah model lain yang di kenal luas adalah model model David K. Berlo, yang ia kemukakan pada tahun 1960. Model ini di kenal dengan model SMCR, kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), dan *Receiver* (penerima). Bagaimana dikemukakan Berlo, sumber adalah pihak yang yang menciptakan pesan, baik seseorang ataupun suatu kelompok. Pesan adalah terjemahan gagasan kedalam suatu kode simbolik, seperti bahasa atau isyarat, saluran adalah medium yang membawa pesan dan penerima adalah orang yang menjadi sasaran komunikasi.

MODEL BERLO

- Dalam situasi tatap muka, kelompok kecil dan komunikasi *public* (pidato), saluran komunikasinya adalah udara yang menyalurkan gelombang suara. Dalam komunikasi massa terdapat banyak saluran televisi, radio dan lain sebagainya. Model Berlo juga melukiskan beberapa faktor pribadi yang mempengaruhi proses komunikasi: proses keterampilan berkomunikasi, pengetahuan *system* sosial dan lingkungan budaya sumber dan penerima.

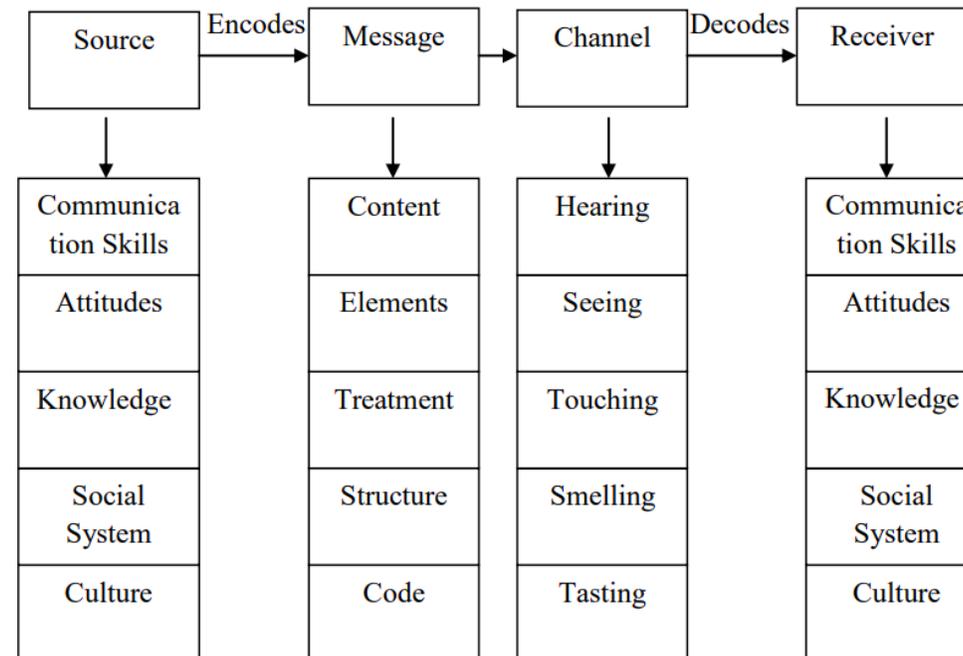
MODEL BERLO

- Menurut model Berlo, sumber dan penerima pesan dipengaruhi oleh faktor-faktor: keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, *system* sosial, dan budaya. Pesan dikembangkan berdasarkan elemen, struktur, isi, perlakuan, dan kode. Salah satu kelebihan model Berlo adalah bahwa model ini tidak terbatas pada komunikasi *public* atau komunikasi massa namun juga komunikasi antar pribadi dan berbagai bentuk komunikasi tertulis.

MODEL BERLO

Model Komunikasi Berlo

Berlos's SMCR Model of communication



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- © Model Komunikasi Berdasarkan Pengertian, Fungsi, dan Manfaat - Psikologi Multitalent - Website Psikologi Gratis Terbaik
Source: <https://www.psikologimultitalent.com/2015/09/model-komunikasi-berdasarkan-pengertian.html>
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2005)
- John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Thank You